

EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI VIDEO DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SISWA TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN 1 RONGA-RONGA TAHUN 2025

Chairun Nisa¹, Iswahyudi Haryono², Raodah³, Seri Warzukni⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: chairunnissa758@gmail.com

Abstrak

Edukasi melalui media video animasi dapat menjadi metode yang menarik dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan.. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media edukasi video dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa mengenai cuci tangan pakai sabun di SDN 1 Ronga-Ronga. Penelitian ini lakukan pada 21-26 agustus menggunakan desain *one group pretest-posttest* dengan total sampel 71 siswa kelas IV dan V yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan (15 item), sikap (15 item skala Likert), dan perilaku (15 item). Intervensi berupa pemutaran dua video edukasi berdurasi 3 menit tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan langkah-langkahnya. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan (7,58 menjadi 9,45), sikap (37,79 menjadi 47,04), dan perilaku (20,54 menjadi 25,39) setelah intervensi. Uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada ketiga variabel ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media edukasi video efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa mengenai cuci tangan pakai sabun.

Kata kunci : media edukasi video, cuci tangan pakai sabun, pengetahuan, sikap, perilaku

Abstract

Education through the medium of video animation can be an interesting method and easy to understand to improve the knowledge and skills of students in hand washing. This study was conducted to determine the effectiveness of media educational videos in improving student knowledge, attitudes, and behavior about washing hands with soap at SDN 1 Ronga-Ronga.

This research was carried out on 21-26 August 2025 using one group *pretest-posttest* design with total samples of 71 students with grade IV and V were taken using total sampling technique. Research instruments in the form of knowledge questionnaires (15 items), attitudes (15 items scale Likert), and behavior (15 items). Intervention in the form of playback of two educational videos duration 3 minutes about the importance of hand washing with soap and steps the steps. Data analysis using paired sample T-test. The study showed an increase in the average score of knowledge (7.58 to 9.45), attitude (37.79 to 47.04), and behavior (20.54 to 25.39) after the intervention. Statistical tests show that there is a significant difference between pretest and posttest on all three variables ($p < 0.05$). Thus, it can be concluded that video educational media is effective in increasing knowledge, attitudes, and behavior of students regarding hand washing with soap.

Keywords: *Attitude, behavior, video education media, knowledge, washing hands with soap*

A. PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2023) Di Indonesia hanya 51,1% penduduknya mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir maupun menggunakan *hand sanitizer* pada saat sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor. Adapun secara karakteristik kelompok umur 10-14 tahun persentase perilaku benar dalam cara cuci tangan masih rendah yaitu 46,0%, umur 15-19 tahun 48,4%, umur 20-24 tahun 50,9% sedangkan umur 25-29 tahun 50,9% (Kemenkes RI, 2023).

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 provinsi Aceh penduduk yang berperilaku mencuci tangan dengan benar persentasenya 36%, Provinsi Sumatera Utara 37,2% DKI Jakarta 48,0%, Maluku 28,6% Papua Pegunungan 22,9% dan Provinsi terendah yaitu Provinsi Papua Selatan 20,9% (Kemenkes RI, 2023). Sedangkan Untuk Kabupaten Bener meriah Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bener Meriah (2022) 0,5% warganya yang mencuci tangan pakai sabun (Dinkes Bener Meriah, 2022).

Kemenkes (2023) juga menegaskan bahwa pentingnya menyebarluaskan cara menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan yang sederhana, mudah, murah dan bermanfaat. Memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan bagi anak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi perilaku anak mencuci tangan dengan benar tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat, dan membentuk kebiasaan hidup sehat.

Pada usia anak-anak untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena anak suka berimajinasi. Melalui penggunaan gambar, animasi, dan demonstrasi langkah demi langkah, video ini mampu mengkomunikasikan informasi yang mungkin sulit disampaikan melalui metode penyuluhan konvensional seperti ceramah atau brosur (Rahayuni & Rusminingsih, 2021).

Hasil penelitian Herwanti (2023), menunjukkan kemampuan cuci tangan responden sebelum pendidikan video animasi adalah 1,97%, tetapi meningkat menjadi 5,21% setelah pendidikan video animasi cuci tangan pakai sabun (CTPS), dengan peningkatan kemampuan cuci tangan pakai sabun sebesar 3,24 dan nilai p statistik 0,000. Ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan promosi kesehatan dengan video animasi berdampak signifikan pada kemampuan cuci tangan siswa TK Hidayatullah (Herwanti, 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Ronga-Ronga, dengan melakukan wawancara seputar mencuci tangan terhadap 10 siswa kelas IV dan V didapatkan hasil siswa tersebut kurang memahami tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Selain itu berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa anak yang makan jajanan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektifitas Menggunakan Media Edukasi Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Pakai Sabun.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experiment*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas IV A 16 siswa, IV B 15 siswa, V A 20 siswa dan V B 20 siswa. Sehingga total populasi 71 siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder pada penelitian ini meliputi gambaran umum SD Negeri 1 Ronga-Ronga dan jumlah siswa yang diperoleh dari data sekolah TA.2024/2025. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui alat bantu kuesioner, maka selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data melalui editing, coding, tabulating, entry dan cleaning. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel dan bivariat menggunakan uji statistik *Paired Samples Test* dengan nilai signifikansi (p) = 0,05.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 71 responden yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media edukasi video dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 1 Ronga-Ronga maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 distribusi frekuensi hasil Pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Pemberian Media Edukasi Video di SDN 1 Ronga-Ronga Tahun 2025

Kategori	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	18	25,4	3	4,2
Cukup	47	66,2	31	43,7
Baik	4	5,6	31	43,7
Sangat Baik	2	2,8	6	7,5

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan pada tingkat pengetahuan siswa. Nilai Sebelum intervensi (*pretest*) yang paling besar terdapat pada kategori Cukup yang mengalami penurunan dari 66,2% (47 siswa) menjadi 43,7% (31 siswa). Sementara itu, kategori Baik meningkat dari 5,6% (4 siswa) menjadi 43,7% (31 siswa).

Tabel 4.5 distribusi frekuensi hasil Sikap tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Pemberian Media Edukasi Video di SDN 1 Ronga-Ronga Tahun 2025

Kategori	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
	F	%	F	%
kurang/negatif	23	32,4	2	2,8
netral/cukup	28	39,4	23	32,4
baik/positif	20	28,2	46	64,8

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan sikap positif siswa secara signifikan. Nilai Sebelum intervensi (*pretest*) yang paling besar terdapat pada kategori netral/cukup yang menurun dari 39,4% (28 siswa) menjadi 32,4% (23 siswa) setelah intervensi. Sebaliknya, kategori baik/positif mengalami peningkatan tajam dari 28,2% (20 siswa) menjadi 64,8% (46 siswa) pasca intervensi.

Tabel 4.6 distribusi frekuensi hasil Perilaku tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Pemberian Media Edukasi Video di SDN 1 Ronga-Ronga Tahun 2025

Kategori	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	30	42,3	13	18,3
Baik	41	57,7	58	81,7

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya perbaikan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Nilai Sebelum intervensi (*pretest*) yang paling besar terdapat pada kategori kategori baik meningkat dari 57,7% (41 siswa) menjadi 81,7% (58 siswa) pada posttest.

Sementara itu untuk hasil analisis bivariate yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan media edukasi video di SDN 1 Ronga-Ronga sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Sampel Berpasangan Pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada Media Edukasi Video Sebelum dan Sesudah Intervensi

Paired Samples Test				
Variabel	Intervensi	Mean	Δ Std	p-value
Pengetahuan cuci tangan pakai	Pretest dan posttes	-1,873	2,151	.001

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

Hasil uji *Paired Samples Test* pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai *mean difference* = -1,873, artinya terdapat peningkatan skor pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi berupa media edukasi video. Nilai *Std. Deviation* = 2,151 dengan

derajat kebebasan (df) = 70 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada variabel pengetahuan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas menggunakan media edukasi video dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 1 Ronga-Ronga Tahun 2025, Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan siswa meningkat secara signifikan setelah diberikan media edukasi video, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$ berdasarkan uji *Paired Sample Test*. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa berada pada kategori “cukup” (66,2%), sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi kategori “baik” (43,7%) dan “sangat baik” (7,5%).
2. Sikap siswa terhadap cuci tangan pakai sabun juga meningkat signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$. Sebelum intervensi, siswa dengan sikap “baik/positif” sebesar 28,2%, dan meningkat menjadi 64,8% setelah intervensi.
3. Perilaku siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi video, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$. Kategori perilaku “baik” meningkat dari 57,7% menjadi 81,7% setelah intervensi.
4. Secara keseluruhan, hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest, sehingga media edukasi video dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang cuci tangan pakai sabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, A., Simanjuntak, M., Sipayung, A., & Saragih, R. (2020). *Buku ajar promosi kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Agustina, S., & Nurhayati, D. (2024). *Pengaruh promosi kesehatan cuci tangan pakai sabun (CTPS) melalui media video terhadap praktik cuci tangan keluarga pasien di Rumah Sakit MM, Indramayu*. *Jurnal Afiat Sehat Indonesia*, 10(1), 45–52. <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/489>
- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini*. Celebes Abdimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52. <http://journal.ildikti9.id/CER/index>
- Ayi Utari Listiadesti (2020) ‘Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index> JMM 2020 pISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862’, *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 119–127.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Ed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damayanti, R., & Astuti, D. (2020). *Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 114–120. <https://doi.org/10.14710/jkm.v8i2.12345>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2022). Pengetahuan: Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107
- Desty, E., & Rahmatullah, R. (2024). *Pengaruh media video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan enam langkah pada siswa sekolah dasar*. *Bima Nursing Journal*, 5(2), 101–109. <https://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/article/view/1724>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Bener meriah 2022*. Dinkes Bener Meriah hal (6)
- Ekawati, N., Fawwaz, N. A., & Hidayah, N. (2023). *Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Menggunakan Media Video Interaktif di Platform Instagram (Provision Of Health Education About Handwashing With Soap (CTPS) Using Interactive Video Media On The Instagram Platform)*. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 162–168.
- Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). *Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak*. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 234–239.
- Fadilah, S., & Susanti, E. (2020). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Perubahan Perilaku Cuci Tangan Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 89–96. <https://doi.org/10.25077/jka.v14n2.p89-96.2020>
- Fitriani, R., & Lestari, W. (2024). *Edukasi enam langkah cuci tangan yang baik dan benar di TK Harapan Bersama Desa Pintu Padang, Kecamatan Angkola Selatan*. *Jurnal Abdimas Unar*, 3(1), 50–56. <https://www.jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/1501>
- Halim, A. (2022). *Handwashing in Communities : Clean Hands Save Lives Show Me the Science – How to Wash Your Hands*. *Centers for Disease Control and Prevention*, 22–24.
- Halim, C. Eka dan Soedirham, O. 2018. *Perilaku Cuci Tangan di Kalangan SMAK Santa Agnes Surabaya*. *Jurnal Kesmas Universitas Airlangga, Surabaya*. 113 (1). 2018-219.
- Hardianti, D. P., Yulianti, F., Kesehatan, P., & Bandung, K. (n.d.). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sekolah Dasar The effect of video media on students knowledge and attitude about hand washing with soap in elementary school*. <https://doi.org/10.34011/jks.v12i2.1816>
- Hendra, Hery Afriyadi, T., Noor Hayati, S., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., & Rahmat Putra Ahmad Hasibuan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar, S. P. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktek)*. In *Mahesa* (Vol. 1, Issue 1).
- Herwanti, B., Febriani, C. A., & Ekasari, F. (2023). *Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan*

- dengan benar pada siswa-siswi taman kanak-kanak. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654.
- Indrawati, A., & Haris, R. (2024). Pkm Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Masa Depan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdimas)*, 2, 19–24.
- Indrawati, I., & Risfianty, D. K. (2022). Pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pengadaan fasilitas cuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–7
- Ivonne, R., Jerry, T., Maetro, S., Paul, T., & Sanggam, B. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Ikra-Ith Abdimas*, 8(2), 240–243
- Julianti, R., & Sari, D. (2024). Pengaruh edukasi cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
- Kemendes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018. I. Health Statistics. Pusdatin. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan. The Acceptance of Islamic Hotel Concept in Malaysia: A Conceptual Paper, 3(July), 1–119.
- Kurniawan, D. (2020). Pengaruh media audiovisual terhadap peningkatan sikap kebersihan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130. <https://doi.org/10.1234/jkm.v15i2.1234>
- Lestari, A. (2024). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Lingkungan SD Negeri Ai Limung. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), 28–33.
- Lowing, V. G., Sumampouw, O. J., & Pinontoan, O. R. (2021). Perilaku Masyarakat Pesisir Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 2(1), 27–34.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, P., & Purwanti, S. (2022). Efektivitas Media Video Edukasi dalam Meningkatkan Perilaku Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 22–29.
- Nugroho, Y., Lestari, I., & Wahyuni, S. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 45–53. <https://doi.org/10.20473/jpk.v17i1.2022.45-53>
- Nuroini, F., Ritonga, A. D. Y., Maulisa, E., Daniati, & Rosmiaty, J. (2023). Penyuluhan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Rangka Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Pring Wulung. 2(3), 63–66.

- Padila, A., Sartika, A., & Oktarianita, O. (2022). *Edukasi langkah mencuci tangan pada anak usia sekolah. Jurnal Pengabdian Bumi Raflesia*, 5(3), 1107–1112
- Parasyanti, N. K. V., & Gede, N. L. (2024). *Pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan mencuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 132–138.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.
- Pramesti, R. D., & Kusumaningrum, D. E. (2022). *Efektivitas video edukasi dalam meningkatkan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 10(1), 55–63. <https://doi.org/10.20473/jpk.V10.I1.2022.55-63>
- Pratiwi, D., Samuel, M., Syaputri, D., Tanjung, R., & Renny, D. (2022). *Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 129/1 Simpang Rantau Gedang. Public Health Concern*, 2(2), 45–50
- Putri, I. B., *efektivitas media PPT dan video terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas V dan VI di SDN Cibeunying 01 Kabupaten Bandung Tahun 2020* (Skripsi, Universitas Bhakti Kencana). Diakses dari <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/2297>
- Rahayuni, A. M., & Rusminingsih, N. K. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengasuh Balita Sebagai Upaya Pencegahan Diare. Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(2), 141–149. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i2.1610>
- Rahmawati, Y., Prasetyo, A., & Dwiastuti, S. (2021). *Peran Video Edukasi dalam Perubahan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Kesehatan Anak*, 5(1), 41–48.
- Ramadhan, M. A., *Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa/I sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu* (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Diakses dari <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/438>
- Rizkia, N., & Sari, D. (2023). *Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
- Saptiadi, A. (2021). *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan the Influence of Learning Video Media Toward the Increasing of Parents. Univeritas Negeri Jakarta*, 4.
- Sanifah. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M., & Rahayu, L. (2022). *Pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar. Jurnal Promkes: Promosi Kesehatan Indonesia*, 10(3), 221–230.

- Sari, R. N., Handayani, D., & Lestari, P. (2021). Pengaruh video edukasi terhadap perubahan sikap remaja dalam pencegahan penyakit menular. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–152. <https://doi.org/10.14710/jikm.12.3.145-152>
- Setiawan, R. A., & Rostarina, N. (2024). Edukasi cuci tangan pada anak santri di Raudhatul Athfal Al-Amanah. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 122–126. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1731>
- Smith, L., Butler, L., Tully, M. A., Jacob, L., Barnett, Y., López-Sánchez, G. F., López-Bueno, R., Shin, J. I., McDermott, D., Pfeifer, B. A., Pizzol, D., & Koyanagi, A. (2021). Hand-Washing Practices among Adolescents Aged 12–15 Years from 80 Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 138. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010138>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, E. S. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Teori dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sumakul, V. D. O., Langingi, A. R. C., & Lariwu, C. K. (2022). *Dasar-Dasar Promosi Kesehatan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Swarjana, I. (2022). *Konsep pengetahuan dalam promosi kesehatan*. STIKES Panti Waluya. Diakses dari https://repository.stikespantiwaluya.ac.id/389/3/STIKESPW_NOVA%20PRANATALIA%20YULIANTO_BAB%20II.pdf
- Unaenah, E., Putri, R. S., & Safitri, S. (2023). Pemanfaatan penggunaan alat peraga pada materi bangun ruang di sekolah dasar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 78–88. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i4.807>
- Wahyuni, N. (2021). Pengaruh Media Video terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 60–68. <https://doi.org/10.21009/jpk.091.06>
- Wanti, S. (2023). *Hubungan perilaku cuci tangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di Desa Tuva, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi* (Skripsi Sarjana). STIK Indonesia Jaya
- Wati, N., & Yuniar, N. (2020). Pengaruh Intervensi Penayangan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sdn 10 Kabawo. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 2(5).
- Widyastuti, D. A. (2021). *Psikologi Kesehatan dan Perubahan Perilaku*. Yogyakarta: Deepublish.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Hand hygiene for all: A call to action for universal hand hygiene*. Geneva: WHO Press.

- World Health Organization (WHO). 2022. *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*. Patient Safety
- Yudha, A., & Sari, D. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan anak usia 6–10 tahun terhadap perilaku mencuci tangan di Komplek Asrama Widuri Medan tahun 2023. *Jurnal Ibnu sina*, 8(1), 45–52